

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis dan pembahasan sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran *LAPS-Heuristic* Tipe Polya dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Selain itu terdapat pengaruh yang signifikan pada kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mengikuti pembelajaran *LAPS-Heuristic* Tipe Polya lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Dengan rata-rata tes awal kelas kontrol adalah 45 dan kelas eksperimen 56,67. Dan setelah dilakukan treatment rata-rata kelas kontrol adalah 51,67 dan kelas eksperimen 65,83.
2. Terdapat perbedaan rata-rata skor postes kemampuan berpikir kritis matematis antara kelompok tinggi, sedang dan rendah melalui model *LAPS-Heuristic* Tipe Polya.
3. Pembelajaran *LAPS-Heuristic* Tipe Polya lebih disenangi dan dimengerti kelompok sedang dan juga kelompok tinggi. Sedangkan kelompok rendah kurang menyukai pembelajaran secara konstruktivis, ini terlihat dari hasil kelompok rendah kelas kontrol lebih tinggi dari kelompok rendah kelas eksperimen. Namun dari semua kelompok siswa dari kelas eksperimen menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran *LAPS-Heuristic* Tipe Polya. Serta diketahui pembelajaran *LAPS-Heuristic* Tipe Polya ini cenderung lebih menonjolkan kepada kemampuan berpikir kritis matematis pada indikator memfokuskan pertanyaan dan menentukan strategi.

4. Terdapat interaksi pembelajaran pada kelompok rendah di kelas eksperimen dan kelas kontrol, dikarenakan kelompok rendah kelas kontrol lebih besar rata-rata nya dibanding kelas eksperimen yaitu 0,07 dan 0,04 memiliki selisih 0,03.

B. Saran

1. Untuk Rekan Guru,

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran matematika masih banyak dilakukan secara konvensional. Matematika yang dipelajari siswa di sekolah diperoleh melalui pemberitahuan (ceramah/ekspositori). Hal ini mengakibatkan kurangnya baiknya siswa terhadap menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan matematika. Siswa cenderung menghafal, bukan memahami konsep dan bagaimana cara-cara dalam menyelesaikan persoalan. Siswa cenderung diberi soal rutin yang dalam penyelesaiannya dilakukan secara biasa. Mengingat Pembelajaran *LAPS Heuristic* Tipe Polya ini lebih baik, maka peneliti menyarankan kepada para guru untuk bisa mengembangkan dan mengaplikasikan Pembelajaran *LAPS Heuristic* Tipe Polya dalam proses pembelajaran dan tentunya disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari.

Untuk menerapkan Pembelajaran *LAPS Heuristic* Tipe Polya, sebaiknya guru mempersiapkan segalanya dari skenario pembelajaran, LKS dan hal-hal yang berhubungan dengan Pembelajaran *LAPS Heuristic* Tipe Polya sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik, lancar, efektif dan efisien.

2. Peneliti Selanjutnya

Mengingat kemampuan berpikir kritis matematis sangat penting maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran lainnya dan mengerucutkan hasil belajar lebih spesifik yaitu dengan hanya membahas tentang pemahaman pemecahan masalah siswa bukan hasil belajar siswa secara umum.